

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTsN 3 Kota Banjarmasin

Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa Masyarakat Kalimantan Selatan adalah Masyarakat agamis dan memerlukan pendidikan agama dari generasi ke generasi, yaitu anak dan keturunannya, karena perguruan atau Islam adalah salah satu *alternative* atau wadah yang dipercayakan untuk mendidik anak-anaknya dalam bidang pendidikan dan pengetahuan agama.

Oleh sebab itu pendiri MTsN 3 Kota Banjarmasin terpanggil untuk mewujudkan suatu wadah pendidikan agama di tengah masyarakat Pemurus Dalam yang mayoritas penduduknya adalah Buruh dan Tani yang pada waktu itu belum ada lembaga pendidikan Agama Islam.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin (berdasarkan) KMA RI Nomor: 671 Tahun 2016 tentang perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di provinsi Kalimantan Selatan. Yang sebelumnya bernama MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin adalah salah satu lembaga pendidikan formal tingkat pertama yang berada di bawah naungan Kementerian Agama RI, sejak di negrikan pada tanggal 15 Nopember 1995 dengan nomor: 515 Tahun 1995.

Sejak tahun berdirinya yakni tahun 1995 sampai sekarang MTsN 3 Banjarmasin berlokasi di Jalan Bhakti Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Namun karena jumlah siswa yang dari tahun ketahun bertambah akhirnya di putuskan untuk membuka lokasi kelas jauh di komplek Mahligai.

Berikut data nama-nama yang pernah menjabat sebagai Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin semenjak didirikan sampai sekarang ini yaitu:

- a. Abd. Djawad Anshari, BA (01 November 1996 s.d 31 November 1997)
- b. H. Noor Adjiddin, BA(22 Desember 1997 s.d 31 Juli 2004)
- c. Hj. Djuriah, A.Md (01 Agustus 2004 s.d 28 Desember 2006)
- d. Drs. H. Harmidin Noor (29 Desember 2006 s.d 31 Januari 2009)
- e. Drs. Ahmad Baihaki (01 Februari 2009 s.d 31 Oktober 2011)
- f. Dra. Halimatussa'diyah, M.Pd (01 November 2011 s.d 30 November 2013)
- g. Dra. Naimah (01 Desember 2013 s.d. Sekarang)

2. Profil MTsN 3 Banjarmasin

- a. Nama Madrasah : MTsN 3 Kota Banjarmasin
- b. Status Madrasah : Negeri
- c. Alamat
 - Jalan : Bhakti RT. 32 No. 04
 - Telepon : 0511-3264322

- Kelurahan : Pemurus Dalam
 - Kecamatan : Banjarmasin Selatan
 - Kab / Kota : Banjarmasin (70248)
 - Provinsi : Kalimantan Selatan
- d. Nomor Statistik Madrasah : 121163710003
- e. No. Pokok Sekolah Nasional : 30315477
- f. NPWP : 79.113.791.2-731.000
- g. Tahun berdiri : 15 November 1995
- h. Lokasi : 1). Jalan Bhakti Pemurus Dalam
Banjarmasin
: 2). Jalan Mahligai Kertak Hanyar.
- i. Status Kepemilikan Tanah : 1). Staus Tanah : (bersertifikat)
: 2). Luas Tanah ; 6.350 m²
- j. Luas Bangunan : 3.471 m²
- k. Nama Kepala Madrasah : Dra. Naimah

3. Visi, Misi, dan Tujuan MTsN 3 Banjarmasin

a. Visi

Tercapainya Madrasah yang unggul dalam Ilmu dan Amal berdasarkan
Imtaq dan Iptek.

b. Misi Madrasah

- 1) Meningkatkan tertib administrasi;
- 2) Meningkatkan kualitas akademik;
- 3) Meningkatkan kualitas ibadah dan suasana Madrasah yang religius;
- 4) Meningkatkan kualitas non akademik peserta didik;
- 5) Meningkatkan kerjasama orang tua dan masyarakat.

c. Tujuan Madrasah

- 1) Meningkatnya peran dan fungsi ketatausahaan, rumah tangga sekolah, perpustakaan dan laboratorium;
- 2) Meningkatnya situasi pendidikan dan pengajaran;
- 3) Meningkatnya iklim madrasah yang religius;
- 4) Meningkatnya potensi peserta didik berdasarkan bakat dan minat;
- 5) Meningkatnya hubungan kerjasama dengan orang tua dan masyarakat.

4. Struktur Organisasi MTsN 3 Banjarmasin

Tabel VII. Struktur Organisasi MTsN 3 Banjarmasin

No	Nama	Jabatan
1.	Dra.Naimah 196804151994032004	Kepala Sekolah
2.	Agung Nograho,S.Pd.I 198307272009011007	Wakil Kepala Sekolah
3.	Rofi Bushairi 196910062007011029	Wakil Kepala Sekolah
4.	Sofa, S.Ag 197008061997032004	Wakil Kepala Sekolah
5.	Sahriadi, M.Pd.I 197806132007101002	Wakil Kepala Sekolah
6.	Dra. Noor Adeliyani, M.Pd	Kepala Laboratorium

	196707171994032001	
7.	Khairil Anwar, S.Ag 197008181998021002	Kepala Tata Usaha

Sumber: Dokumen MTsN 3 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018

5. Data Guru, Staf Tata Usaha, dan Siswa

a. Data Guru, dan Staf Tata Usaha

Tabel VIII. Data Guru dan Staf Tata Usaha

No	Nama/Nip	Jabatan	Pangkat Dan Gol.Ruang
1	Dra.Naimah NIP: 196804151994032004	KEPALA	IV/a
2	Dra. Hj. Zuraida NIP: 196702181988032002	GT	IV/a
3	Dra. Noor Adeliyani, M.Pd NIP: 196707171994032001	GT	IV/a
4	Dra.Hj. Murdiah NIP: 195803261993032001	GT	IV/a
5	Dra. Hj. Kaspiah NIP: 196102231994022001	GT	IV/a
6	Dra. Paujiannoor NIP: 196605171992032001	GT	IV/a
7	Dra.Sri Umiyati, M.Pd NIP: 197101051996032003	GT	IV/a
8	Syafariana Kartika, S.Pd NIP: 197104211997032003	GT	IV/a
9	Sofa, S.Ag NIP. 197008061997032004	GT	IV/a
10	Siratun Manshorah, S.Pd NIP: 196103081986032003	GT	IV/a
11	Normaliana, S.Ag NIP: 197110101996032003	GT	IV/a
12	Ma'awiyah, S.Pd NIP: 196106061995032003	GT	IV/a
13	Dra.Rosmaliyana NIP: 196210091993032001	GT	IV/a
14	Budi Armiami, S.Pd NIP: 196901251994032003	GT	IV/a

15	Dra. Masni NIP: 196305101995032001	GT	IV/a
16	Yulia Khairiah, S.Pd NIP: 197507062001122002	GT	IV/a
17	Anna Isabella, S.Pd NIP: 196602042000032001	GT	IV/a
18	Dra. Hj. Noor Jannah NIP: 196510221998032001	GT	IV/a
19	Ngatiyem, S.Pd NIP: 197609052002122004	GT	IV/a
20	Titi Hartika Ademi, S.Pd NIP: 196712281987032001	GT	IV/a
21	Hj. Nur Hidayah, S.Pd NIP. 197510242002122006	GT	IV/a
22	Hj. Fitriani, SE NIP: 196801221989032001	TU	III/d
23	Sesy Dimwani, S.Pd NIP: 197404242003122003	GT	III/d
24	Wahidah, S.Pd NIP: 197508172005012009	GT	III/d
25	Fathul Hidayah, S.Pd NIP: 197706072005012009	GT	III/d
26	Tri Budiarti Suharti, S.Pd NIP: 197812212005012007	GT	III/d
27	H. Zainal Arifin, S.Pd NIP: 198012232005011005	GT	III/d
28	Khairil Anwar, S.Ag NIP: 19700818181998021002	TU	III/d
29	Hj. Rabiatul Adawiyah, S.Ag NIP: 197105072006042025	GT	III/c
30	Selvini Mariani, M.Pd NIP: 197701052005012003	GT	III/c
31	Rina Erlinawati, S.Pd NIP: 197502222007102002	GT	III/c
32	Siti Nor Asiah NIP: 196706231990022001	TU	III/b
33	Berkatsiah NIP: 196505111990032002	TU	III/b
34	Jarkasi, S.Ag	GT	III/b

	NIP: 197205162007011030		
35	Hj. Halimatussa'diah NIP: 196505071988032002	TU	III/b
36	Sri Noor Bayah, S.Pd NIP: 198001162009122002	GT	III/b
37	Sahriadi, M.Pd.I NIP: 197806132007101002	GT	III/b
38	Agung Nogroho,S.Pd.1 NIP: 198307272009011007	GT	III/b
39	Karmila Yanti,S.Pd NIP: 197903152005012007	GT	III/b
40	Rofi Bushairi NIP: 196910062007011029	GT	III/a
41	Normawati NIP: 197705091998032001	TU	III/a
42	Ahmad Sofyan Tsauri,S.Pd.I NIP: 198103312007101001	GT	III/a
43	Hj.Hertini S, SH	GTT	HONOR
44	Syafruddin,S.Ag	GTT	HONOR
45	Abu Hanifah,S.Ag	GTT	HONOR
46	Dwining Wahyuni,S.Pd	GTT	HONOR
47	H.Kaspul Sururi, Lc	GTT	HONOR
48	Siti Haryawati,M.Pd	GTT	HONOR
49	Andi Hidayat,S.Pd.I	GTT	HONOR
50	Saidi,S.Pd	GTT	HONOR
51	Munawir Ahkam,A.Md	GTT	HONOR
52	Raya Ridhati, S.Pd	GTT	HONOR
53	Dian Diah Desyanti,S.Pd	GTT	HONOR
54	Syarifah Alfisyah,M.Pd	GTT	HONOR
55	Noor Yanti,S.Pd	GTT	HONOR
56	Syarifah,S.Pd	GTT	HONOR
57	Desy Handayani,S.Pd	GTT	HONOR
58	Anggi Pradana Irfansyah, S.Pd	GTT	HONOR
59	Muhammad Arabi, S.Pd.I	PTT	HONOR
60	Hatiannor	PTT	HONOR
61	Deviana Triwahyu Winarya, S.Pd.	PTT	HONOR
62	Andry Arief Nur Setiawan	PTT	HONOR

63	Makhriati	PTT	HONOR
64	Hairullah	PTT	HONOR
65	A.Dailami	PTT	HONOR
66	Zainuddin	PTT	HONOR
67	H.Arpiyan	PTT	HONOR
68	Eko Triyono	PTT	HONOR

Sumber: Dokumen MTsN 3 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018

b. Data Siswa

Tabel IX. Data Siswa Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Kelas	Banyak Kelas	Siswa		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
1.	VII	8	131	172	303
2.	VIII	9	129	165	294
3.	IX	8	106	177	283
			366	514	880

Sumber: Dokumen MTsN 3 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018

6. Sarana dan Prasarana MTsN 3 Banjarmasin

Tabel X. Sarana Dan Prasarana MTsN 3 Banjarmasin

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Buruk
1.	Ruang Kepala Madrasah	2	2	-
2.	Ruang Dewan Guru	2	2	-
3.	Ruang Tata Usaha	1	1	-
4.	Ruang Kelas	25	22	3
5.	Ruang Lab. Bahasa	1	1	-
6.	Ruang Lab. IPA	1	1	-
7.	Ruang Lab. Multimedia	1	1	-
8.	Perpustakaan	2	2	-
9.	Ruang UKS	2	2	-
10.	Lapangan Olahraga	2	2	-
11.	Kamar mandi	15	9	6
12.	Ruang Osis	1	1	-
13.	Ruang BK	2	2	-
14	Ruang Ibadah/ Musholla	1	1	-

Sumber: Dokumen MTsN 3 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018

B. Penyajian Data Penelitian

1. Kemampuan Guru Dalam Mengelola Kelas Dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banjarmasin Tahun Ajaran 2017/2018

Setelah melalui penyebaran angket, pengumpulan data melalui observasi, interview, dan dokumentasi di lapangan terlebih dahulu disajikan bentuk data guna memperlancar langkah suatu penelitian. Untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam mengelola kelas VIII MTsN 3 Banjarmasin tahun ajaran 2017/2018 penulis menggunakan angket berdasarkan indikator tentang kemampuan guru dalam mengelola kelas yang diberikan kepada siswa sebanyak 169 orang, dengan pilihan jawaban a, b, c dengan jumlah soal 20 pertanyaan.

Uraian data hasil penelitian tentang kemampuan guru dalam mengelola kelas adalah sebagai berikut:

- a. Alokasi Penggunaan waktu Pembelajaran, dapat dilihat dari indikator yaitu: (1) Ketepatan Kehadiran.

Tabel XI

Ketepatan Kehadiran

No	Pertanyaan	F	%	Kategori
1	Apakah guru akidah akhlak anda masuk ke dalam kelas tepat waktu dan mengakhiri pelajaran tepat waktu ?			
	a. Selalu	96	56,8	Sedang
	b. Kadang-kadang	73	43,2	Sedang
	c. Tidak pernah	0	0	Sangat Rendah
	Jumlah	169	100	

Dari data tersebut menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 56,8 % (sedang) menyatakan guru selalu hadir dan mengakhiri pelajaran tepat waktu. Dan 43,2 % siswa menyatakan kadang-kadang, dan 0 % siswa menyatakan tidak pernah.

Hal ini menunjukkan bahwa guru mata pelajaran akidah akhlak dalam memulai dan mengakhiri pelajaran dinilai sedang, melihat jawaban peserta didik yang beragam.

- b. Mengatur ruang kelas dan alat pelajaran, dapat dilihat dari beberapa indikator diantaranya yaitu: (1) Mengatur tempat duduk, (2) Lingkungan Kelas, dan (3) Menggunakan Media Pembelajaran.

Tabel XII

Mengatur Tempat Duduk

No	Pertanyaan	F	%	Kategori
2	Sebelum memulai pembelajaran, apakah guru Akidah Akhlak anda mengatur tempat duduk siswa jika terlihat berantakan?			
	a. Selalu	51	30,2	Rendah
	b. Kadang-kadang	91	53,8	Sedang
	c. Tidak pernah	27	16	Sangat rendah
	Jumlah	169	100	

No	Pertanyaan	F	%	Kategori
3	Apakah penataan tempat duduk yang dilakukan guru memudahkan anda dalam belajar ?			
	a. Selalu	133	78,7	Tinggi
	b. Kurang	32	18,9	Sangat rendah
	c. Tidak pernah	4	2,37	Sangat rendah
	Jumlah	169	100	

Pada pertanyaan nomor 2, data tersebut menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 53,8 % (sedang) menyatakan guru kadang-kadang mengatur tempat duduk siswa. Dan 30,2 % siswa menyatakan selalu, dan 16 % siswa menyatakan tidak pernah.

Pada pertanyaan nomor 3, menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 78,7 % (tinggi) menyatakan penataan yang dilakukan guru selalu memudahkan siswa dalam belajar. Dan 18,9 % siswa menyatakan kurang, dan 2,37 % siswa menyatakan tidak pernah.

Hal ini menunjukkan bahwa guru mata pelajaran akidah akhlak dalam mengatur tempat duduk siswa dinilai sedang, dilihat dari jawaban peserta didik yang beragam.

Tabel XIII

Lingkungan Kelas

No	Pertanyaan	F	%	Kategori
4	Apakah Guru mengecek /memeriksa Kebersihan kelas sebelum memulai pembelajaran ?			
	a. Selalu	147	87	Sangat Tinggi
	b. Kurang	22	13	Sangat Rendah
	c. Tidak pernah	0	0	Sangat Rendah
	Jumlah	169	100	

No	Pertanyaan	F	%	Kategori
5	Apakah guru mengarahkan kepada siswa untuk meletakkan barang-barang/alat-alat pelajaran dengan rapi, agar tidak mengganggu proses Pembelajaran ?			
	a. Selalu	70	41,4	Sedang
	b. Kadang-kadang	81	47,9	Sedang
	c. Tidak pernah	18	10,7	Sangat rendah
	Jumlah	169	100	

Pada pertanyaan nomor 4, menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 87 % (tinggi) menyatakan guru selalu memeriksa kebersihan kelas. Dan 13 % siswa menyatakan kurang, dan 0 % siswa menyatakan tidak pernah. Dan Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti saat ikut pelajaran dikelas bahwa guru akidah akhlak selalu memeriksa kebersihan kelas terlebih dulu sebelum memulai pelajaran.

Pada pertanyaan nomor 5, menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 47,9 % (sedang) menyatakan guru kadang-kadang mengarahkan siswa untuk meletakkan barang-barang pelajaran dengan rapi kebersihan kelas. Dan 41,4 % siswa menyatakan kurang, dan 10,7 % siswa menyatakan tidak pernah.

Tabel XIV

Menggunakan Media Pembelajaran

No	Pertanyaan	F	%	Kategori
6	Apakah guru Akidah Akhlak anda menggunakan media pembelajaran (seperti gambar, proyektor, video, audio dll) dalam proses pembelajaran ?			
	a. Selalu	11	6,51	Sangat rendah
	b. Kadang-kadang	73	43,2	Sedang
	c. Tidak pernah	85	50,3	sedang
	Jumlah	169	100	

Dari data tersebut menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 50,3 % (sedang) menyatakan guru tidak pernah menggunakan media dalam pembelajaran. Dan 43,2 % siswa menyatakan kadang-kadang, dan 6,51 % siswa menyatakan selalu.

- c. Lingkungan Sosio-emosional, dapat dilihat dari beberapa indikator diantaranya yaitu: (1) Guru peduli terhadap siswa, (2) Komunikasi yang baik dengan siswa, (3) Tutur kata sopan dan ramah kepada siswa, dan (4) Guru bersikap positif terhadap pertanyaan dan respon siswa.

Tabel XV

Guru peduli terhadap siswa

No	Pertanyaan	F	%	Kategori
7	Apakah guru Akidah Akhlak anda peduli jika siswa mengalami kesulitan dalam sebuah mata pelajaran khususnya Akidah Akhlak ?			
	a. Selalu	138	81,7	Sangat tinggi
	b. Kurang	22	13	Sangat rendah
	c. Tidak pernah	9	5,33	Sangat rendah
	Jumlah	169	100	

No	Pertanyaan	F	%	Kategori
8	Apakah guru Akidah Akhlak anda memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar ?			
	a. Selalu	122	72,2	Tinggi
	b. Kadang-kadang	41	24,3	Rendah
	c. Tidak pernah	6	3,55	Sangat rendah
	Jumlah	169	100	

No	Pertanyaan	F	%	Kategori
9	Apakah guru Akidah Akhlak anda sering mengingatkan untuk rajin belajar agar memiliki prestasi yang baik ?			
	a. Selalu	143	84,6	Sangat tinggi
	b. Kadang-kadang	26	15,4	Sangat rendah
	c. Tidak pernah	0	0	Sangat rendah
	Jumlah	169	100	

Pada pertanyaan nomor 7, data tersebut menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 81,7 % (tinggi) menyatakan guru selalu peduli jika siswa mengalami kesulitan belajar. Dan 13 % siswa menyatakan kurang, dan 5,33 % siswa menyatakan tidak pernah.

Pada pertanyaan nomor 8, menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 72,2 % (tinggi) menyatakan guru selalu memberikan bimbingan jika siswa mengalami kesulitan belajar. Dan 24,3 % siswa menyatakan kadang-kadang, dan 3,55 % siswa menyatakan tidak pernah.

Pada pertanyaan nomor 9, menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 72,2 % (tinggi) menyatakan guru selalu memberikan bimbingan jika siswa mengalami kesulitan belajar. Dan 24,3 % siswa menyatakan kadang-kadang, dan 3,55 % siswa menyatakan tidak pernah.

Hal ini menunjukkan bahwa guru mata pelajaran akidah akhlak memiliki rasa peduli yang tinggi terhadap siswanya, dilihat dari jawaban peserta didik.

Tabel XVI

Komunikasi Yang Baik Dengan Siswa

No	Pertanyaan	F	%	Kategori
10	Apakah guru Akidah Akhlak anda berinteraksi/berkomunikasi secara langsung kepada siswa saat pelajaran berlangsung ?			
	a. Selalu	151	89	Sangat tinggi
	b. Kadang-kadang	17	10	Sangat rendah

	c. Tidak pernah	1	0,6	Sangat rendah
	Jumlah	169	100	

Dari pertanyaan nomor 10, menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 89 % (tinggi) menyatakan guru selalu berkomunikasi secara langsung kepada siswa saat pelajaran berlangsung. Dan 10 % siswa menyatakan kadang-kadang, dan 0,6 % siswa menyatakan tidak pernah. Dan berdasarkan pengamatan peneliti saat ikut pelajaran bahwa guru memang selalu mengajak siswanya untuk saling berkomunikasi saat pembelajaran.

Tabel XVII

Tutur Kata Sopan Dan Ramah Kepada Siswa

No	Pertanyaan	F	%	Kategori
11	Saat proses pembelajaran, Apakah guru Akidah Akhlak anda bertutur kata sopan dan ramah kepada siswa saat memberikan perintah/nasehat ?			
	a. Selalu	151	89,3	Sangat tinggi
	b. Kadang-kadang	15	8,88	Sangat rendah
	c. Tidak pernah	3	1,78	Sangat rendah
	Jumlah	169	100	

Dari pertanyaan nomor 11, menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 89,3 % (tinggi) menyatakan guru selalu bertutur kata sopan dan ramah kepada siswa saat memberikan perintah/nasehat. Dan 8,88 % siswa menyatakan kadang-kadang, dan 1,78 % siswa menyatakan tidak pernah.

Tabel XVIII**Guru Bersikap Positif Terhadap Pertanyaan Dan Respon Siswa**

No	Pertanyaan	F	%	Kategori
12	Bagaimanakah sikap guru Akidah Akhlak anda saat ada siswa yang memberikan pertanyaan/pendapat ?			
	a. Selalu	158	93,5	Sangat tinggi
	b. Kadang-kadang	10	5,92	Sangat rendah
	c. Tidak pernah	1	0,59	Sangat rendah
	Jumlah	169	100	

Dari pertanyaan nomor 12, menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 93,5 % (tinggi) menyatakan guru selalu memberikan tanggapan yang baik terhadap pertanyaan dan pendapat siswa. Dan 5,92 % siswa menyatakan kadang-kadang, dan 0,59 % siswa menyatakan tidak pernah.

- d. Menunjukkan pembelajaran yang kreatif, dapat dilihat dari indikator yaitu: (1) Menggunakan metode yang bervariasi.

Tabel XIX**Menggunakan Metode Yang Bervariatif**

No	Pertanyaan	F	%	Kategori
13	Apakah dalam kegiatan pembelajaran guru Akidah Akhlak anda menggunakan metode/cara yang bervariasi (tidak hanya ceramah dan cerita) ?			
	a. Selalu	55	32,5	Rendah
	b. Kadang-kadang	90	53,3	Sedang
	c. Tidak pernah	24	14,2	Sangat rendah
	Jumlah	169	100	

No	Pertanyaan	F	%	Kategori
14	Apakah guru Akidah Akhlak anda membentuk kelompok diskusi sehingga siswa lebih antusias dan bersemangat dalam proses pembelajaran ?			
	a. Selalu	45	26,6	Rendah
	b. Kadang-kadang	88	52,1	Sedang
	c. Tidak pernah	36	21,3	rendah
	Jumlah	169	100	

Pada pertanyaan nomor 13, data tersebut menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 53,3 % (sedang) menyatakan guru kadang-kadang menggunakan metode yang bervariasi saat pembelajaran. Dan 32,5 % siswa menyatakan selalu, dan 14,2 % siswa menyatakan tidak pernah.

Pada pertanyaan nomor 14, data tersebut menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 52,1 % (sedang) menyatakan guru kadang-kadang membentuk kelompok diskusi agar siswa lebih antusias saat pembelajaran. Dan 26,6 % siswa menyatakan selalu, dan 21,3 % siswa menyatakan tidak pernah.

Hal ini menunjukkan bahwa guru mata pelajaran akidah akhlak memiliki rasa peduli yang tinggi terhadap siswanya, dilihat dari jawaban peserta didik.

- e. Menciptakan disiplin kelas, dapat dilihat dari beberapa indikator diantaranya yaitu: (1) Tindakan pencegahan, pembuatan tata tertib, mengabsen kehadiran murid, membri pujian, dan (2) Penindakan, pemberian sanksi/hukuman, memberi nasihat/menegur.

Tabel XX**Tindakan Pencegahan, Pembuatan Tata Tertib, Mengabsen Kehadiran Murid, Memberi Pujian**

No	Pertanyaan	F	%	Kategori
15	Apakah guru anda membuat tata tertib/peraturan (misalnya jangan ribut, jangan makan-minum dan lain-lain) untuk mata pelajaran yang di ajarkan khususnya Akidah Akhlak ?			
	a. Selalu	117	69,2	Tinggi
	b. Kadang-kadang	45	26,6	Rendah
	c. Tidak pernah	7	4,14	Sangat rendah
	Jumlah	169	100	

No	Pertanyaan	F	%	Kategori
16	Apakah guru Akidah Akhlak anda memberikan penghargaan baik pujian/hadiah terhadap siswa/i yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar ?			
	a. Selalu	74	43,8	Sedang
	b. Kadang-kadang	66	39,1	Rendah
	c. Tidak pernah	29	17,2	Sangat rendah
	Jumlah	169	100	

No	Pertanyaan	F	%	Kategori
17	Apakah guru Akidah Akhlak anda mengontrol/memeriksa kehadiran murid/mengabsen?			
	a. Selalu	150	88,8	Sangat tinggi
	b. Kadang-kadang	19	11,2	Sangat rendah
	c. Tidak pernah	0	0	Sangat rendah
	Jumlah	169	100	

Pada pertanyaan nomor 15, menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 69,2 % (tinggi) menyatakan guru selalu membuat tata tertib/peraturan kelas. Dan 26,6 % siswa menyatakan kadang-kadang, dan 4,14 % siswa menyatakan tidak pernah.

Pada pertanyaan nomor 16, menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 43,8 % (sedang) menyatakan guru selalu memberikan penghargaan baik itu pujian/ hadiah kepada siswa/i yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Dan 39,1 % siswa menyatakan kadang-kadang, dan 17,2 % siswa menyatakan tidak pernah. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti bahwa setiap kali siswa berhasil menjawab pertanyaan ataupun berani maju kedepan selalu mendapatkan pujian berupa tepuk tangan dari guru dan siswa lain. Hal itu memicu motivasi siswa lain untuk berani bertanya ataupun maju kedepan

Pada pertanyaan nomor 17, data tersebut menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 88,8 % (tinggi) menyatakan guru selalu mengontrol/ memeriksa kehadiran murid/mengabsen. Dan 11,2 % siswa menyatakan kadang-kadang, dan 0 % siswa menyatakan tidak pernah.

Tabel XXI

Penindakan, Memberi Nasihat/Menegur

No	Pertanyaan	F	%	Kategori
18	Apakah guru Akidah Akhlak anda memberikan teguran/nasehat kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas ?			
	a. Selalu	110	65,1	Tinggi
	b. Kadang-kadang	40	23,7	Rendah
	c. Tidak pernah	19	11,2	Sangat rendah
	Jumlah	169	100	
No	Pertanyaan	F	%	Kategori
19	Apakah guru menegur siswa saat terjadi kegaduhan di kelas yang dapat mengganggu proses			

	pembelajaran ?			
	a. Selalu	142	84	Sangat tinggi
	b. Kadang-kadang	26	15,4	Sangat rendah
	c. Tidak pernah	1	0,6	Sangat rendah
	Jumlah	169	100	

Dari data nomor 18 menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 65,1 % (tinggi) menyatakan guru selalu memberikan teguran/nasehat kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas. Dan 23,7 % siswa menyatakan kadang-kadang, dan 11,2 % siswa menyatakan tidak pernah.

Dari data nomor 19 menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 84 % (tinggi) menyatakan guru selalu menegur siswa berbuat kegaduhan/keributan di kelas yang dapat mengganggu proses pembelajaran. Dan 15,4 % siswa menyatakan kadang-kadang, dan 0,6 % siswa menyatakan tidak pernah.

Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta siswa beranggapan bahwa pendidik sering memberikan teguran kepada peserta didik yang melakukan keributan maupun tidak mengerjakan tugas di dalam kelas.

- f. Pengorganisasian/penyesuaian materi dengan metode, dapat dilihat dari indikator yaitu: (1) Ketepatan dalam menyesuaikan metode pembelajaran dengan materi.

Tabel XXII**Ketepatan Dalam Menyesuaikan Metode Pembelajaran Dengan Materi**

No	Pertanyaan	F	%	Kategori
20	Saat proses pelajaran berlangsung, Apakah anda memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru Akidah Akhlak anda?			
	a. Selalu	125	74	Tinggi
	b. Kadang-kadang	41	24,3	Rendah
	c. Tidak pernah	3	1,7	Sangat rendah
	Jumlah	169	100	

Dari data tersebut menunjukkan sebagian besar siswa dengan persentase 74 % (tinggi) menyatakan bahwa mereka memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru akidah akhlak. Dan 24,3 % siswa menyatakan kadang-kadang, dan 1,7 % siswa menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan ketika proses pembelajaran berlangsung, guru menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi yang bersangkutan. guru cukup terampil dan lugas dalam menyampaikan materi dengan metodenya.

2. Menentukan Tingkat Kemampuan Guru Dalam Mengelola Kelas Dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banjarmasin Tahun Ajaran 2017/2018

Data tentang skor angket kemampuan guru dalam mengelola kelas dapat dilihat pada lampiran V . Dari lampiran tersebut dapat dibuat tabel distribusi frekuensi data tunggal sebagai berikut:

Tabel XXIII. Distribusi Frekuensi Nilai Angket Pengelolaan Kelas

No	X	F
1	59	5
2	58	11
3	57	11
4	56	7
5	55	15
6	54	15
7	53	13
8	52	17
9	51	9
10	50	11
11	49	7
12	48	13
13	47	8
14	46	10
15	45	2
16	44	3
17	43	2
18	42	3
19	41	3
20	39	2
21	37	1
22	32	1
		169

Pada tabel distribusi frekuensi tersebut tampak bahwa nilai skor angket kemampuan guru dalam mengelola kelas tersebar dari nilai yang paling tertinggi adalah 59 dan nilai terendah adalah 32. Dari tabel tersebut kemudian dicari rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD) untuk menentukan posisi atau peringkat kategori kemampuan guru dalam mengelola kelas yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Perhitungan rata-rata

(mean) dan standar deviasi (SD) dapat dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel XXIV. Perhitungan Distribusi Frekuensi Nilai Angket Pengelolaan Kelas

No	X	F	FX	X ²	FX ²
1	59	5	295	3481	17405
2	58	11	638	3364	37004
3	57	11	627	3249	35739
4	56	7	392	3136	21952
5	55	15	825	3025	45375
6	54	15	810	2916	43740
7	53	13	689	2809	36517
8	52	17	884	2704	45968
9	51	9	459	2601	23409
10	50	11	550	2500	27500
11	49	7	343	2401	16807
12	48	13	624	2304	29952
13	47	8	376	2209	17672
14	46	10	460	2116	21160
15	45	2	90	2025	4050
16	44	3	132	1936	5808
17	43	2	86	1849	3698
18	42	3	126	1764	5292
19	41	3	123	1681	5043
20	39	2	78	1521	3042
21	37	1	37	1369	1369
22	32	1	32	1024	1024
		169	8676		449526

a. Rata-rata skor angket

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum FX}{N} \\
 &= \frac{8676}{169} \\
 &= 51,34
 \end{aligned}$$

b. Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 SD_{\text{tot}} &= \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left[\frac{\sum fX}{N}\right]^2} \\
 SD_{\text{tot}} &= \sqrt{\frac{449526}{169} - \left[\frac{8676}{169}\right]^2} \\
 &= \sqrt{2659,92 - [51,34]^2} \\
 &= \sqrt{2659,92 - 2635,80} \\
 &= \sqrt{24,12} \\
 &= 4,91
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan di atas diperoleh $M = 51,34$ dan $SD_{\text{tot}} = 4,91$, maka di peroleh:

- 1) kemampuan guru dalam mengelola kelas dikatakan tinggi jika nilai yang diperoleh berada di atas $\text{Mean} + 1 \text{ SD} = 51,34 + (1) 4,91 = 56,25$ atau > 56
- 2) kemampuan guru dalam mengelola kelas dikatakan sedang jika nilai yang diperoleh berada di antara $\text{Mean} + 1\text{SD}$ dengan $\text{Mean} - 1\text{SD} = 51,34 + (1) 4,91 = 56,25$ sampai dengan $51,34 - (1) 4,91 = 46,43$ atau $56 - 46$
- 3) kemampuan guru dalam mengelola kelas dikatakan rendah jika nilai yang diperoleh berada di bawah $\text{Mean} - 1\text{SD} = 51,34 - (1) 4,91 = 46,43$ atau < 46

Tabel XXV. Kategori Skor Angket Kemampuan Guru Dalam Mengelola Kelas

Rentang Skor	Keterangan
> 56	Tinggi
$56 - 46$	Sedang
< 46	Rendah

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh kategori tingkat siswa sebagai berikut:

Tabel XXVI. Distribusi Frekuensi Nilai Skor Angket Kemampuan Guru Dalam Mengelola Kelas

Rentang Skor	Keterangan	F	%
> 56	Tinggi	27	15,977
56 – 47	Sedang	125	73,964
< 47	Rendah	17	10,059
Jumlah		169	100

Jadi, dari tabel distribusi frekuensi di atas dapat di lihat bahwa tingkat kemampuan guru dalam mengelola kelas sebagian besar berada pada tingkat sedang dengan persentase 73,964%.

3. Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTsN 3 Banjarmasin Tahun Ajaran 2017/2018

Untuk mengetahui tentang indeks prestasi belajar akidah akhlak siswa kelas VIII MTsN 3 Banjarmasin, maka peneliti mengambil data menggunakan teknik dokumentasi yang didapat dari indeks nilai raport mata pelajaran akidah akhlak semester ganjil tahun ajaran 2017/2018. Adapaun nilai KKM yang ditentukan pada mata pelajaran Akidah Akhlak adalah 76.

Untuk menganalisis data tersebut, maka dilakukan statistik deskriptif dari lampiran VI yang dilakukan dengan proses pembuatan tabel kerja ke dalam distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel XXVII. Distribusi Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII

No	Y	F	FY
1	96	1	96
2	94	3	282
3	92	2	184
4	91	1	91
5	90	3	270
6	89	2	178
7	88	20	1760
8	87	3	261
9	86	23	1978
10	85	7	595
11	84	28	2352
12	83	9	747
13	82	28	2296
14	81	15	1215
15	80	16	1280
16	78	2	156
17	77	2	154
18	76	3	228
19	73	1	73
		169	14196

Mencari nilai rata-rata tentang prestasi belajar akidah akhlak siswa kelas VIII dengan menjumlahkan keseluruhan nilai dibagi responden. Berdasarkan hal tersebut maka nilai rata-rata untuk prestasi belajar akidah akhlak adalah:

$$M = \frac{\Sigma FX}{N}$$

$$= \frac{14196}{169} = 84$$

Jadi, rata-rata indeks prestasi belajar akidah akhlak siswa adalah 84.

Menafsirkan nilai mean yang telah didapatkan dengan interval kategori dengan cara sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

i = Interval kelas

R = *Range* (nilai maksimum dikurangi nilai minimum)

K = Jumlah kelas (berdasarkan jumlah multiple choice)

Sedangkan mencari range (R) dengan menggunakan rumus:

$$R = H - L + 1$$

H = nilai maksimum

L = nilai minimum

$$R = H - L + 1$$

$$= 96 - 73 + 1$$

$$= 24$$

Maka diperoleh interval sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{24}{3}$$

$$= 8$$

Berdasarkan hasil di atas dapat diperoleh nilai interval 8, sehingga untuk mengategorikan prestasi belajar akidah akhlak siswa dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel XXVIII. Nilai Interval Prestasi Belajar Akidah Akhlak

No	Interval	keterangan
1	89-96	Tinggi
2	81-88	Sedang
3	73-80	Rendah

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 84 dari data tentang prestasi belajar akidah akhlak tergolong sedang karena termasuk dalam interval (81-88).

C. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Dari penelitian yang telah dilakukan kepada sejumlah siswa yang menjadi sampel, peneliti melakukan analisis data yang merupakan bagian penting dalam metode ilmiah untuk menjawab masalah penelitian. Jadi, Berdasarkan data yang telah diperoleh dapat dilihat bahwa data tentang kemampuan guru dalam mengelola kelas berada pada tingkat sedang yakni dengan persentase 73,964 %. Sedangkan data tentang prestasi belajar akidah akhlak siswa kelas VIII MTsN 3 Banjarmasin berada pada tingkat sedang yakni dengan rata-rata 84.

Dari hasil di atas belum terlihat jelas korelasi antara kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan prestasi belajar akidah akhlak siswa. Jadi, untuk melihat korelasi tersebut terlebih dahulu membuat tabel prestasi belajar siswa berdasarkan tingkat kemampuan guru dalam mengelola kelas sebagai berikut:

Dilihat dari distribusi prestasi belajar akidah akhlak siswa berdasarkan tingkat persepsi siswa maka diperoleh:

- a. Siswa yang memiliki tingkat prestasi yang tinggi (sebanyak 0,16%) memperoleh prestasi belajar akidah akhlak dengan rata-rata nilai raport 86,93.
- b. Siswa yang memiliki tingkat prestasi yang sedang (sebanyak 0,74%) memperoleh prestasi belajar akidah akhlak dengan rata-rata nilai raport 83,56.
- c. Siswa yang memiliki tingkat prestasi yang rendah (sebanyak 0,10%) memperoleh prestasi belajar akidah akhlak dengan rata-rata nilai raport 82,65.

2. Analisis Korelasi Triserial

Dari hasil perhitungan pada tabel XXIX terlihat bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar akidah akhlak antara tiap persepsi siswa dan tergambar bahwa tingkat prestasi belajar akidah akhlak siswa bergerak berbanding lurus dengan tingkat persepsi siswa. Hal ini merupakan indikasi awal yang mendukung dugaan bahwa terdapat korelasi yang positif antara kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan prestasi belajar akidah akhlak siswa. Namun hal ini perlu dipastikan dengan mencari nilai r korelasi triserial.

Persepsi siswa tersebut kemudian akan dihubungkan dengan prestasi belajar akidah akhlak siswa. Untuk mengetahui korelasi antara kedua variabel tersebut maka akan digunakan perhitungan korelasi triserial, karena meneliti korelasi antara dua variabel yaitu variabel yang berskala

ordinal yakni kemampuan guru dalam mengelola kelas, dan variabel yang berskala interval yakni prestasi belajar akidah akhlak, dimana gejala ordinalnya dibagi dalam tiga tingkatan atau golongan.

Untuk mencari korelasi tersebut diperlukan beberapa langkah yang harus dikerjakan. Adapun langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_o), yakni:

- 1) Terdapat korelasi antara kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan prestasi belajar akidah akhlak siswa kelas VIII MTsN 3 Banjarmasin. (H_a)
- 2) Tidak terdapat korelasi antara kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan prestasi belajar akidah akhlak siswa kelas VIII MTsN 3 Banjarmasin. (H_o)

b. Membuat tabel kerja r serial

Tabel kerja r serial dapat di lihat pada lampiran VII. Dari tabel kerja tersebut diperoleh $\Sigma(o_r - o_t)(M) = 0,97966$ dan $\Sigma \frac{\{(o_r - o_t)^2\}}{P} = 0,6842$.

c. Mencari Standar Deviasi Total:

Tabel kerja untuk mencari Standar Deviasi Total (Lampiran VIII). Dari tabel kerja tersebut diperoleh $\Sigma FY = 14196$ dan $\Sigma FY^2 = 1194684$, dengan $N = 169$, Jadi:

$$\begin{aligned}
SD_{\text{tot}} &= \sqrt{\frac{\Sigma fY^2}{N} - \left[\frac{\Sigma fY}{N}\right]^2} \\
&= \sqrt{\frac{1194684}{169} - \left[\frac{14196}{169}\right]^2} \\
&= \sqrt{7069,14 - [84]^2} \\
&= \sqrt{7069,14 - 7056} \\
&= \sqrt{13,14} \\
&= 3,62
\end{aligned}$$

Jadi, Jumlah SD_{total} ialah 3,62

d. Menyelesaikan rumus Triserial

$$\begin{aligned}
r_{\text{tris}} &= \frac{\Sigma(o_r - o_t)(M)}{SD_{\text{tot}} \Sigma \frac{\{(o_r - o_t)^2\}}{P}} \\
&= \frac{0,97966}{3,62 \cdot (0,6842)} \\
&= \frac{0,97966}{2,47680} \\
&= 0,396
\end{aligned}$$

Dengan demikian diperoleh koefisien korelasi antara kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan prestasi belajar akidah akhlak dengan nilai $r = 0,396$. Nilai koefisien ini menunjukkan ke arah korelasi positif.

Koefisien korelasi yang diperoleh dengan menggunakan rumus triserial ini dipandang agak terlalu tinggi dibandingkan dengan r yang sebenarnya, maka perlu dikoreksi dengan rumus korelasi karena chotomisasi berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{ch} &= r_{tris} \sqrt{\sum \left[\frac{((o_r - o_t)^2)}{P} \right]} \\
 &= 0,396 \cdot \sqrt{0,6842} \\
 &= 0,396 \cdot 0,82716 \\
 &= 0,328
 \end{aligned}$$

Kita dapatkan nilai dari r_{ch} sebesar 0,328. Nilai dari r_{ch} dipandang terlalu rendah dari r product moment dan perlu dikoreksi menggunakan tabel karena chotomisasi. Karena chotomisasi triserial menggunakan 3 kategori, maka r_{ch} sebesar 0,328 faktor korelasinya adalah 1,101. kemudian faktor korelasi ini dikenakan pada $r_{ch} = 0,328$ dan hasilnya adalah: $(0,328) \cdot (1,101) = 0,361$.

Dengan demikian diperoleh nilai $r_{xy} = 0,361$. Kemudian nilai r dikonsultasikan dengan tabel r *Product Moment* (lihat lampiran XII).

- Pada interval kepercayaan 95% = 0,151
- Pada interval kepercayaan 99% = 0,198

Maka pada taraf kepercayaan 1% adalah :

$$r_{xy} = 0,361 > r_t = 0,198$$

Dengan demikian r hitung $>$ r tabel. Hal ini berarti terdapat korelasi positif yang sangat meyakinkan antara kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan prestasi belajar akidah akhlak siswa. Berdasarkan ketentuan uji hipotesis yang telah ditentukan, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis nihil (H_o) ditolak. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah:

- 1) Hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi : Terdapat korelasi antara kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan prestasi belajar akidah akhlak siswa kelas VIII MTsN 3 Banjarmasin **diterima**.
- 2) Hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi : Tidak terdapat korelasi antara kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan prestasi belajar akidah akhlak siswa kelas VIII MTsN 3 Banjarmasin **ditolak**.

D. Pembahasan Analisis Data

Hasil dari penyajian data menunjukkan bahwa tingkat kemampuan guru dalam mengelola kelas secara umum berada pada tingkatan sedang. Hal ini berdasarkan dari hasil pengukuran beberapa indikator yang terbagi menjadi 6 sub variabel, yaitu Alokasi Penggunaan waktu Pembelajaran, Mengatur ruang kelas dan alat pelajaran, Lingkungan Sosio-emosional, Menunjukkan pembelajaran yang kreatif, Menciptakan disiplin kelas, dan Pengorganisasian/penyesuaian materi dengan metode. Sementara prestasi belajar akidah akhlak siswa secara umum berada pada tingkat sedang dengan rata-rata 84.

Hasil perhitungan pada tabel XXIX memang belum terlihat dengan jelas korelasi antara kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan prestasi belajar akidah akhlak siswa. Akan tetapi, dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar akidah akhlak antara tiap tingkat kemampuan guru dalam mengelola kelas dan tergambar bahwa tingkat prestasi belajar siswa bergerak berbanding lurus dengan tingkat kemampuan

guru dalam mengelola kelas. Hal ini merupakan indikasi awal yang mendukung dugaan bahwa terdapat korelasi yang positif antara kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan prestasi belajar akidah akhlak siswa. Namun hal ini perlu dipastikan dengan mencari nilai r korelasi triserial.

Dari hasil perhitungan korelasi Triserial menghasilkan nilai $r = 0,361$. Nilai tersebut menunjukkan adanya korelasi kearah positif, artinya terdapat korelasi yang positif antara kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan prestasi belajar akidah akhlak siswa.

Dan setelah berkonsultasi dengan $r_{tabel} = 0,198$ (taraf signifikansi 99%) ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga hipotesis H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terhadai korelasi yang positif antara kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan prestasi belajar akidah akhlak siswa.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut diperoleh bahwa terdapat korelasi yang positif antara kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan prestasi belajar akidah akhlak siswa kelas VIII MTsN 3 Banjarmasin. Hal ini berarti semakin tinggi kemampuan guru dalam mengelola kelas, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran akidah akhlak.

Peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola kelas turut mempengaruhi prestasi belajar akidah akhlak siswa tersebut, faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut baik faktor Internal dari dalam diri siswa itu sendiri, maupun faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa.

Hal ini bisa dipahami karena proses belajar itu dipengaruhi oleh banyak

faktor yang saling terkait antara satu sama lain. Diantara Faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam proses belajar mengajar adalah faktor kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar dengan adanya interaksi antara guru dan siswa.¹

Kemampuan guru penting dalam hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar siswa karena proses belajar mengajar dan hasil belajar yang diperoleh siswa tidak hanya ditentukan oleh sekolah, pola dan struktur serta isi kurikulumnya, tetapi juga ditentukan oleh kemampuan guru yang mengajar dalam membimbing siswa. Dan dari beberapa kemampuan yang harus dimiliki guru, pengelolaan kelas adalah salah satunya.

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses interaksi edukatif.²

Kemampuan ini menggambarkan keterampilan guru dalam merancang, menata dan mengatur kurikulum, menjabarkan ke dalam prosedur pengajaran dan sumber-sumber belajar, serta menata lingkungan belajar yang merangsang untuk tercapainya suasana pengajaran yang efektif dan efisien.

¹ Cece wijaya & A. Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), h. 4.

² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), Cet. 3, h. 144.

Pengelolaan kelas diperlukan karena dari hari ke hari dan bahkan dari waktu ke waktu tingkah laku dan perbuatan anak didik selalu berubah. Hari ini anak didik dapat belajar dengan baik dan tenang, tetapi esok belum tentu. Kemarin terjadi persaingan yang sehat dalam kelompok, sebaliknya di masa mendatang boleh jadi persaingan itu kurang sehat. Karena itu, kelas selalu dinamis dalam bentuk perilaku, perbuatan, sikap mental, dan emosional anak didik.³

Pengelolaan kelas bukanlah hal yang mudah dan ringan. Jangankan bagi guru yang baru menerjunkan diri ke dalam dunia pendidikan, bagi guru yang sudah profesional pun sudah merasakan betapa sukarnya mengelola kelas. Namun begitu tidak pernah guru merasa jenuh dan kemudian jera mengelola kelas setiap kali mengajar di kelas.

Gagalnya seorang guru mencapai tujuan pengajaran sejalan dengan ketidakmampuan guru mengelola kelas. Indikator dari kegagalan itu adalah prestasi belajar siswa rendah, tidak sesuai dengan standar atau batas ukuran yang ditentukan. Karena itu, pengelolaan kelas merupakan kompetensi yang sangat penting dikuasai oleh guru dalam rangka keberhasilan proses belajar mengajar.⁴

Tindakan yang dilakukan oleh guru dalam rangka penyediaan kondisi yang optimal agar proses belajar mengajar berlangsung efektif. Tindakan guru tersebut dapat berupa tindakan pencegahan yaitu dengan

³ *Ibid*, h.172.

⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), cet. 5, h. 194.

jalan menyediakan kondisi baik fisik maupun kondisi sosio-emosional sehingga terasa benar oleh peserta didik rasa kenyamanan dan keamanan untuk belajar. Sedangkan tindakan lain adalah tindakan korektif terhadap tingkah laku peserta didik yang menyimpang dan merusak kondisi optimal bagi proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.⁵

Dengan demikian dapat diketahui bahwa guru merupakan salah satu dari faktor ekstrinsik yang dapat memberikan pengaruh pada prestasi belajar siswa. Seorang guru yang mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas dengan baik dan benar dapat menciptakan dan mempertahankan suasana (kondisi) kelas sehingga menunjang program pengajaran guna meningkatkan prestasi belajar siswa.

⁵ Ahmad Rohani HM, *Pengelolaan Pengajaran (Sebuah pengantar menuju guru Profesional*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 127.